Fund Fact Sheet, Maret 2025

Mandiri Asia Sharia Equity Dollar (Kelas A)

Reksa Dana Saham

NAV/Unit USD 0,944994

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
27 Maret 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-24/PM.21/2022

Tanggal Efektif Reksa Dana
07 Januari 2022

Bank Kustodian
Bank Citibank

Tanggal Peluncuran
31 Agustus 2023

AUM
USD 75.481

Total AUM Share Class
USD 697.759

Mata Uang
American Dollar (USD)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
USD 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
2.000.000.000 (Dua Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian
Min. 1% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode ISIN
IDN000477908

Kode Bloomberg
MANSEDA:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Pertumbuhan nilai investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit Penyertaan mudah dijual kembali
- Transparansi informasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Pasar dan Berkurangnya NAB Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Efek Luar Negeri

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MASED berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah Luar Negeri di dalam Daftar Efek Syariah, dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 42,44 Triliun (per 27 Maret 2025).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang menarik dalam jangka panjang, melalui Investasi pada Portofolio Efek Syariah Luar Negeri bersifat Ekuitas berbasis Negara–Negara Asia (diluar Jepang) di dalam Daftar Efek Syariah.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas	:	Min. 80%
Efek Syariah Berpendapatan Tetap dan/atau Pasar Uang Syariah dan/ atau Deposito Syariah	:	Maks. 20%

Dari portfolio investasi di atas, RD MASED akan melakukan investasi min. 51% pada Efek Syariah Luar Negeri
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham	:	93,78%
Deposito	:	0,00%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

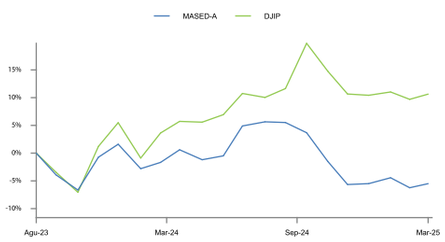

Kinerja Bulanan

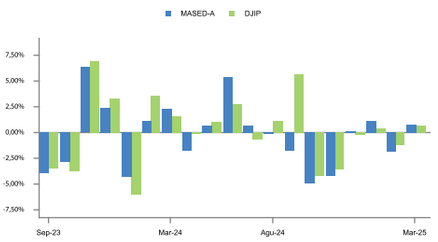

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Alibaba Group Holding Ltd	Saham	7,19%
MediaTek Inc	Saham	4,50%
Meituan - Class B	Saham	5,10%
Petrochina Co Ltd-H Shares	Saham	4,17%
Pinduoduo Holdings Inc	Saham	3,85%
Reliance Industries Ltd	Saham	6,89%
Samsung Electronics Co Ltd Krw	Saham	9,32%
SK Hynix Inc	Saham	5,80%
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co Ltd	Saham	11,61%
Tata Consultancy Services Ltd	Saham	4,04%

Alokasi Negara

(5 Negara Terbesar)

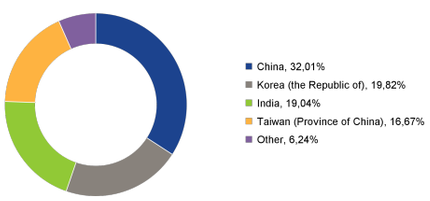

Kinerja - 27 Maret 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MASED-A	:	0,78%	-0,01%	-8,85%	-6,07%	n.a.	n.a.	-0,01%	-5,50%
Benchmark*	:	0,67%	0,15%	-7,64%	3,63%	n.a.	n.a.	0,15%	8,30%

* Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Ex Japan (DJIP)

Kinerja Bulan Tertinggi	(November 2023)	6,34%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2024)	-4,98%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6,34% pada bulan November 2023 dan mencapai kinerja terendah -4,98% pada bulan Oktober 2024.

Ulasan Pasar

Pada Maret 2025, perekonomian global menghadapi dinamika kompleks yang dipengaruhi oleh kebijakan proteksionisme, pengetatan moneter, dan intervensi fiskal strategis, yang mengakibatkan dampak signifikan di pasar. Di Amerika Serikat, ketegangan perdagangan meningkat dengan diberlakukannya tarif baru pada baja dan aluminium hingga 50%, yang memicu tindakan balasan dari mitra dagang. OECD memperingatkan bahwa kebijakan ini dapat meningkatkan inflasi global sebesar 0,5% hingga 1,5% pada 2026. Sebagai dampaknya, JP Morgan menaikkan probabilitas resesi AS menjadi 40%, mengutip ketidakpastian kebijakan di tengah laju inflasi yang melambat menjadi 2,0% secara tahunan pada Februari. Penjualan ritel turun 1,3% secara bulanan, dan investasi korporasi mulai berkurang, mendorong analis dari Moody's dan Goldman Sachs untuk merevisi risiko resesi masing-masing menjadi 35% dan 20%. Ketua Federal Reserve, Jerome Powell, tetap mempertahankan nada optimisme dengan hati-hati; namun, pasar mulai memperhitungkan risiko stagflasi karena proyeksi GDP kuartal pertama dari Atlanta Fed mengindikasikan potensi kontraksi. Di Eropa, Jerman mengumumkan paket stimulus fiskal senilai €500 miliar—terbesar sejak reunifikasi—dengan mengesampingkan batas utang untuk belanja pertahanan dan investasi infrastruktur. Stimulus ini diperkirakan akan meningkatkan pertumbuhan GDP Zona Euro sebesar 0,6% hingga 1,8% pada 2026, meskipun imbal hasil obligasi Bundesbank melonjak 35 basis poin akibat kekhawatiran pasokan. Bank Sentral Eropa (ECB) memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin menjadi 2,5% pada 6 Maret, tetapi memberi sinyal kemungkinan kenaikan kembali jika stimulus Jerman memicu inflasi, yang diperkirakan dapat meningkatkan CPI Zona Euro sebesar 0,4% hingga 0,9%. Sementara itu, dalam pertemuan Kongres Rakyat Nasional (NPC) China yang berlangsung dari 5 hingga 12 Maret, pemerintah menetapkan target pertumbuhan sekitar 5% untuk 2025, dengan penekanan pada kemandirian teknologi dan stabilisasi sektor properti, sembari memprioritaskan reformasi struktural daripada stimulus besar-besaran.Pasar global mencerminkan dinamika ini dengan perbedaan kinerja dan volatilitas yang mencolok. Di pasar saham, sektor teknologi mengalami penurunan akibat kekhawatiran akan AI bubble, sementara sektor defensif seperti energi mencatat kinerja yang baik. Di pasar obligasi, imbal hasil obligasi 10 tahun Jerman melonjak ke 2,8%—tertinggi sejak 2011—sementara imbal hasil Treasury AS stabil di sekitar 4,2% seiring keputusan The Fed untuk menunda kenaikan suku bunga lebih lanjut. Ke depan, beberapa implikasi muncul dari perkembangan ini: asimetri kebijakan antara proteksionisme AS dan ekspansi fiskal Eropa menciptakan perbedaan pertumbuhan yang memperumit koordinasi G20; tekanan inflasi akibat tarif dapat menunda siklus pelonggaran suku bunga baik oleh The Fed maupun ECB; serta valuasi ekuitas tetap rentan di tengah ketidakpastian makroekonomi yang meningkat.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia

MANDIRI ASIA SHARIA EQUITY DOLLAR - KELAS A

0-810-762-519

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan adalah produk dari S&P Dow Jones Indices LLC, afiliasinya, dan/atau pemberi lisensi pihak ketiga ("SPDJI"), dan telah dilisensikan untuk digunakan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. S&P® adalah merek dagang terdaftar dari Standard & Poor's Financial Services LLC ("S&P"); Dow Jones® adalah merek dagang terdaftar dari Dow Jones Trademark Holdings LLC ("Dow Jones"); dan merek dagang ini telah dilisensikan untuk digunakan oleh SPDJI dan dipublikasikan untuk tujuan tertentu oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. Mandiri Asia Sharia Equity Dollar tidak disponsori, didukung, dijual, atau dipromosikan oleh SPDJI, Dow Jones, S&P, afiliasinya masing-masing, atau pemberi lisensi pihak ketiga, dan tidak ada dari pihak tersebut yang membuat pernyataan mengenai rekomendasi berinvestasi dalam produk tersebut, dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kelalaian, atau interupsi pada Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**